BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* yang disebarkan kepada responden mulai dari tanggal 25 November 2025 sampai dengan 03 Desember 2025. Dari 398 responden yang terkumpul, dilakukan eliminasi (data cleaning) terhadap responden yang memiliki jawaban yang sama sehingga diperolah 337 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian.

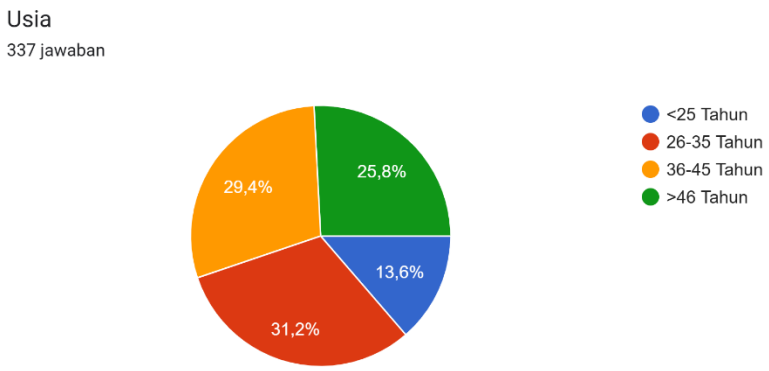
5.2.1 Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia pada pengguna yaitu Guru Madrasah dan Operator Madrasah yang menggunakan *Website* EMIS 4.0 GTK Madrasah dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	*Persentase* (%)
<25 Tahun	46	13,6%
26-35 Tahun	105	31,2%
36-45 Tahun	99	29,4%
>46 Tahun	87	25,8%
Total Jumlah	**337**	**100%**

Berdasarkan Tabel 5.1, berikut dalam bentuk diagram responden berdasarkan Usia.



Gambar 5. 1 Diagram Lingkaran Usia Responden

Pada Tabel dan Gambar 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan usia adalah responden dengan rentan usia 26-35 Tahun dengan jumlah 105 responden dengan presentase 31,2%, pada rentan usia dibawah 25 Tahun dengan jumlah 46 responden dengan presentase 13,6%, pada rentan usia 36-45 Tahun dengan jumlah 99 orang dengan presentase 29,4%, dan pada rentan usia diatas 46 Tahun dengan jumlah 87 responden dengan presentase 25,8%.

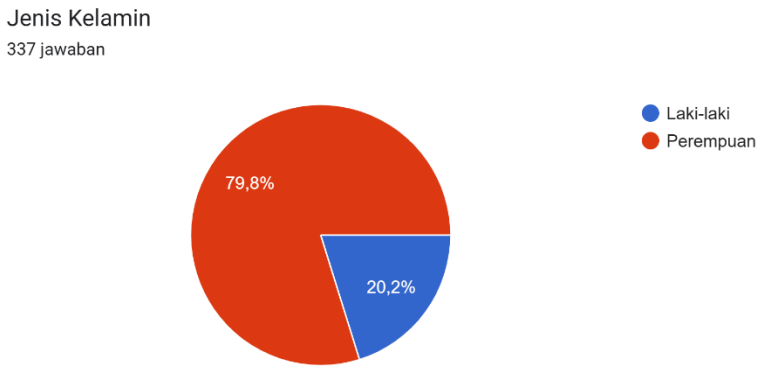
5.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada pengguna yang menggunakan *Website* EMIS 4.0 GTK Madrasah terdiri dari Perempuan dan Laki-laki dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	*Persentase* (%)
Laki-laki	68	20,2%
Perempuan	269	79,8%
Total Jumlah	**337**	**100%**

Berdasarkan Tabel 5.2, berikut dalam bentuk diagram responden berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 5. 2 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin

Pada Tabel dan Gambar 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin Perempuan dengan jumlah responden sebanyak 269 dengan presentase 79,8% sedangkan responden Laki-laki sebanyak 68 dengan 20,2%.

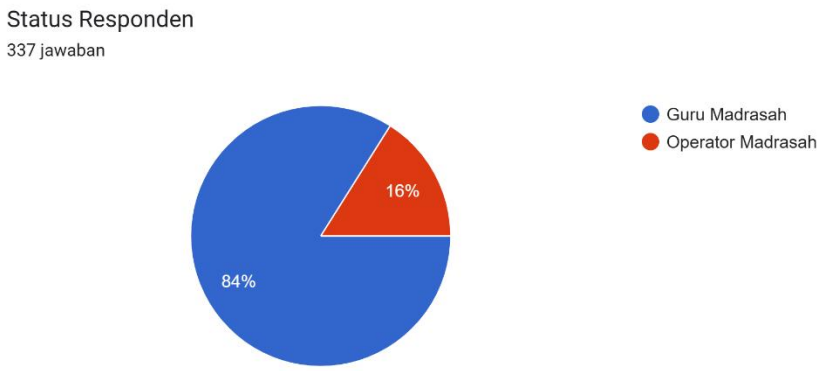
5.2.3 Responden Berdasarkan Status

Data responden berdasarkan status pada pengguna yang menggunakan *Website* EMIS 4.0 GTK Madrasah terdiri dari Guru dan Operator Madrasah dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Status

Status	Jumlah	*Persentase* (%)
Guru Madrasah	283	84%
Operator Madrasah	54	16%
Total Jumlah	**337**	**100%**

Berdasarkan Tabel 5.3, berikut dalam bentuk diagram responden berdasarkan Status.



Gambar 5. 3 Diagram Lingkaran Status Responden

Pada Tabel dan Gambar 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah Guru Madrasah dengan jumlah responden sebanyak 283 dengan presentase 84%, dan Operator Madrasah sebanyak 54 dengan 16%.

5.2.4 Responden Berdasarkan Jenjang Madrasah

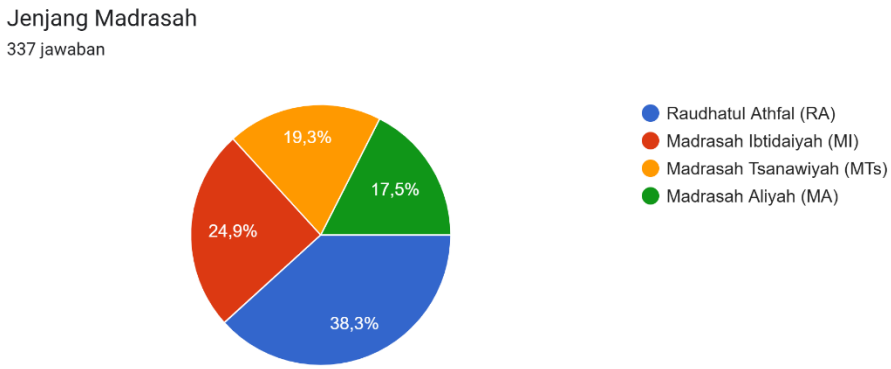
Data responden berdasarkan jenjang madrasah pada pengguna yang menggunakan *Website* EMIS 4.0 GTK Madrasah terdiri dari Raudhatul Athfal

(RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Responden Berdasarkan Jenjang Madrasah

Usia	Jumlah	*Persentase* (%)
Raudhatul Athfal (RA)	129	38,3%
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	84	24,9%
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	65	19,3%
Madrasah Aliyah (MA)	59	17,5%
Total Jumlah	**337**	**100%**

Berdasarkan Tabel 5.4, berikut dalam bentuk diagram responden berdasarkan Jenjang Madrasah.



Gambar 5. 4 Diagram Lingkaran Jenjang Madrasah

Pada Tabel dan Gambar 5.4 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden berdasarkan Jenjang Madrasah adalah Raudhatul Athfal (RA) dengan jumlah responden sebanyak 129 dengan presentase 38,3%, sedangkan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan jumlah responden sebanyak 84 dengan presentase 24,9%, pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan jumlah responden

sebanyak 65 dengan presentase 19,3%, dan pada Madrasah Aliyah (MA) dengan jumlah responden sebanyak 59 dengan presentase 17,5%.

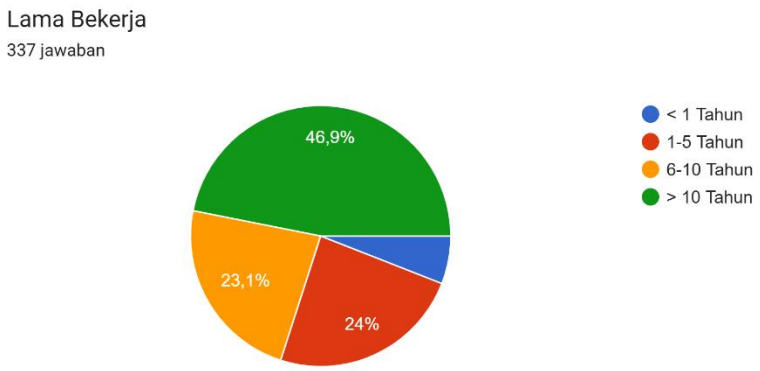
5.2.5 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data responden berdasarkan lama bekerja pada pengguna yang menggunakan *Website* EMIS 4.0 GTK Madrasah dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5. 5 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	*Persentase* (%)
<1 Tahun	20	5,9%
1-5 Tahun	81	24%
6-10 Tahun	78	23,1%
>10 Tahun	158	46,9%
Total Jumlah	**337**	**100%**

Berdasarkan Tabel 5.5, berikut dalam bentuk diagram responden berdasarkan Lama Bekerja.



Gambar 5. 5 Diagram Lingkaran Lama Bekerja

Pada Tabel dan Gambar 5.5 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden berdasarkan Lama Bekerja adalah lebih dari 10 Tahun dengan jumlah

responden sebanyak 158 dengan presentase 46,9%, sedangkan pada rentan 1-5 Tahun dengan jumlah responden sebanyak 81 dengan presentase 24%, pada rentan 6-10 Tahun dengan jumlah responden sebanyak 78 dengan presentase 23,1%, dan pada rentan kurang dari 1 Tahun dengan jumlah responden sebanyak 20 dengan presentase 5,9%.

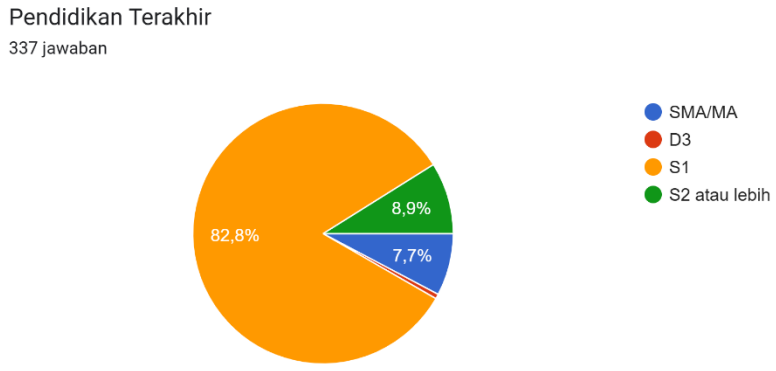
5.2.6 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir pada pengguna yang menggunakan *Website* EMIS 4.0 GTK Madrasah dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5. 6 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Usia	**Jumlah**	***Persentase* (%)**
SMA/MA	26	7,7%
D3	2	0,6%
S1	279	82,8%
S2 atau lebih	30	8,9%
Total Jumlah	**337**	**100%**

Berdasarkan Tabel 5.6, berikut dalam bentuk diagram responden berdasarkan Pendidikan Terakhir responden.



Gambar 5. 6 Diagram Lingkaran Pendidikan Terakhir

Pada Tabel dan Gambar 5.6 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden berdasarkan Pendidikan Terakhir adalah jenjang S1 dengan jumlah responden sebanyak 279 dengan presentase 82,8%, sedangkan pada jenjang S2 atau lebih dengan jumlah responden sebanyak 30 dengan presentase 8,9%, pada jenjang D3 dengan jumlah responden sebanyak 2 dengan presentase 0,6%, dan pada jenjang SMA/MA dengan jumlah responden sebanyak 26 dengan presentase 7,7%.

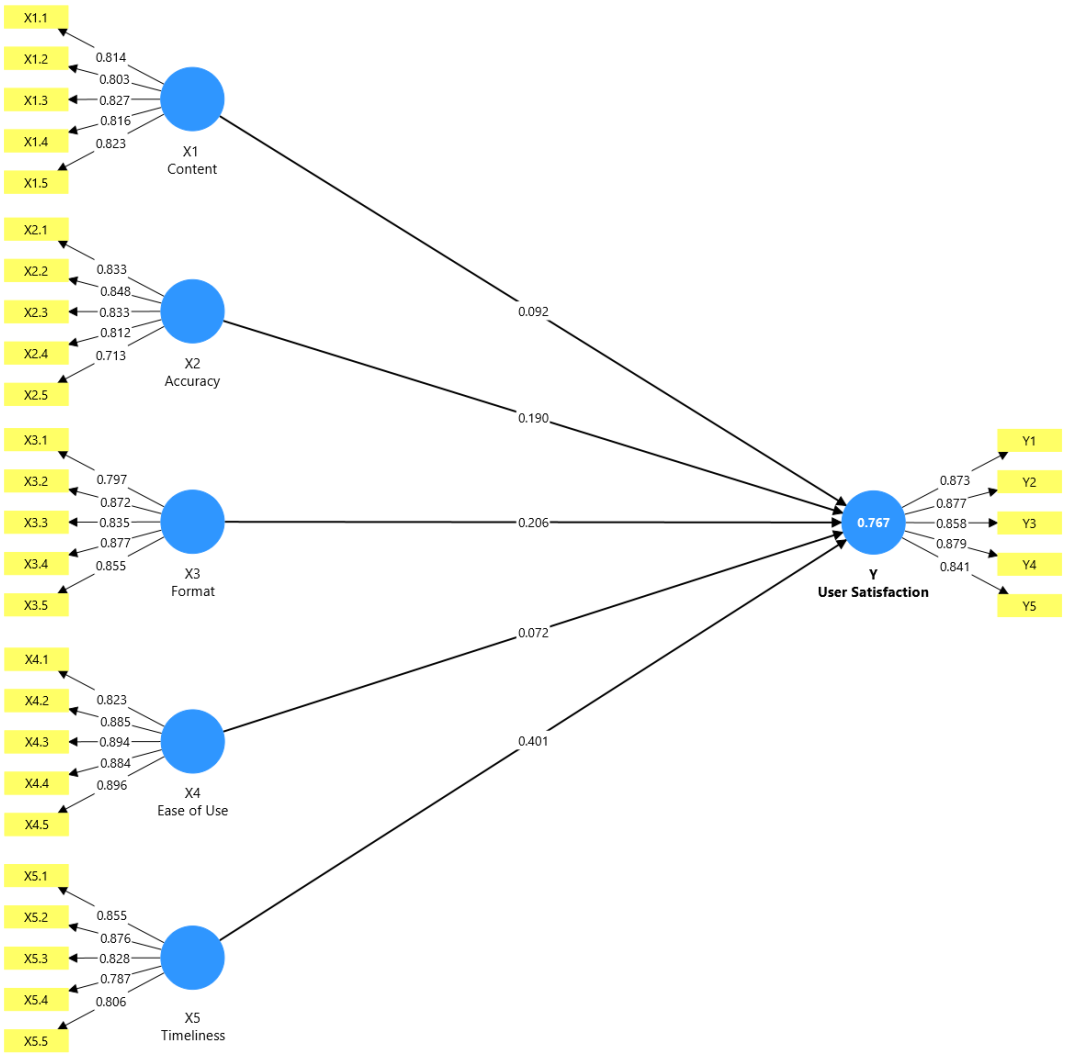
5.2 ANALISIS MODEL PENGUKURAN *(OUTER MODEL)*

5.3.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas dapat memenuhi nilai yang ditentukan. Dalam melakukan uji validitas dapat dilakukan evaluasi terhadap *Construct Validity* melalui Validitas Konvergen *(Convergent Validity)* dan Validitas Deskriminan *(Discriminant Validity).*

5.3.1.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten pada penelitian ini dapat dipahami oleh responden dengan cara yang sama seperti yang dimaksud peneliti. Dasar pengambilan keputusan untuk penilaian validitas konvergen adalah nilai faktor loading harus lebih besar dari 0,7[53].



Gambar 5. 7 Model *SmartPLS*

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruknya menunjukkan nilai *Outer Loading* :

Tabel 5. 7 *Outer Loading*

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1.1	**0,814**					
X1.2	**0,803**					
X1.3	**0,827**					
X1.4	**0,816**					
X1.5	**0,823**					
X2.1		**0,833**				
X2.2		**0,848**				
X2.3		**0,833**				
X2.4		**0,812**				
X2.5		**0,713**				
X3.1			**0,797**			
X3.2			**0,872**			
X3.3			**0,835**			
X3.4			**0,877**			
X3.5			**0,855**			
X4.1				**0,823**		
X4.2				**0,885**		
X4.3				**0,894**		
X4.4				**0,884**		
X4.5				**0,896**		
X5.1					**0,855**	
X5.2					**0,876**	
X5.3					**0,828**	
X5.4					**0,787**	
X5.5					**0,806**	
Y1						**0,873**
Y2						**0,877**
Y3						**0,858**
Y4						**0,879**
Y5						**0,841**

Menilai validitas dari konstruk diatas dengan melihat nilai *loading factor*, suatu model konstruk dikatakan baik apabila *outer loading* > 0,7 yang dapat dilihat pada **Tabel 5.7**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *outer loading* pada penelitian ini sudah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

5.3.2.1 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminal bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model benar-benar terpisah dan berbeda satu sama lain, serta ridak terjadi tumpang tindih dalam pengukurannya. Prinsipnya, tiap konstruk harus dapat dibedakan dari konstruk lain sehingga indikator-indikator yang merepresentasikannya menunjukkan korelasi yang jauh lebih kuat terhadap konstruk asalnya daripada konstruk lain. Untuk menguji validitas diskriminan, biasanya digunakan pendekatan dengan memeriksa nilai *cross loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Sebuah konstruk dapat dikatakan memenuhi validitas diskriminan jika setiap indikatornya memiliki loading yang lebih tinggi pada konstruk laten asal dibandingkan dengan konstruk laten lain, serta nilai AVE untuk konstruk tersebut harus lebih besar dari 0,5[53]. Apabila kedua kriteria ini memadai, maka validitas diskriminan dapat dikatakan baik.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas diskriminan yang dilihat berdasarkan *cross loading* pada tabel berikut ini.

Tabel 5. 8 *Cross Loading*

	Content	Accuracy	Format	Ease of use	Timeliness	User satisfaction
X1.1	0.814	0.612	0.677	0.570	0.527	0.589
X1.2	0.803	0.623	0.642	0.553	0.581	0.570
X1.3	0.827	0.665	0.709	0.718	0.667	0.623
X1.4	0.816	0.604	0.584	0.517	0.485	0.600
X1.5	0.823	0.635	0.610	0.531	0.538	0.586
X2.1	0.632	0.833	0.644	0.606	0.632	0.641
X2.2	0.656	0.848	0.621	0.526	0.591	0.638
X2.3	0.588	0.833	0.641	0.574	0.599	0.585
X2.4	0.674	0.812	0.616	0.527	0.575	0.693
X2.5	0.548	0.713	0.637	0.663	0.691	0.576
X3.1	0.584	0.615	0.797	0.605	0.595	0.648
X3.2	0.681	0.672	0.872	0.764	0.698	0.682
X3.3	0.611	0.658	0.835	0.723	0.667	0.654
X3.4	0.783	0.700	0.877	0.722	0.716	0.714
X3.5	0.677	0.658	0.855	0.680	0.650	0.695
X4.1	0.504	0.517	0.655	0.823	0.653	0.567
X4.2	0.604	0.626	0.732	0.885	0.700	0.686
X4.3	0.654	0.645	0.730	0.894	0.715	0.667
X4.4	0.668	0.681	0.758	0.884	0.739	0.727
X4.5	0.660	0.638	0.736	0.896	0.724	0.696
X5.1	0.612	0.672	0.687	0.680	0.855	0.737
X5.2	0.532	0.625	0.678	0.688	0.876	0.709
X5.3	0.534	0.634	0.615	0.700	0.828	0.636
X5.4	0.481	0.507	0.567	0.662	0.787	0.586
X5.5	0.668	0.698	0.698	0.629	0.806	0.750
Y1.1	0.654	0.669	0.780	0.698	0.749	0.873
Y1.2	0.650	0.677	0.678	0.648	0.738	0.877
Y1.3	0.552	0.634	0.683	0.686	0.726	0.858
Y1.4	0.620	0.666	0.685	0.687	0.692	0.879
Y1.5	0.669	0.721	0.637	0.596	0.679	0.841

Hasil dari *cross loading* pada **Tabel 5.8** menunjukkan bahwa nilai setiap indikator-indikator variabel laten sudah memiliki validitas deskriminan yang baik dari indikator blok lainnya.

Tabel 5. 9 Nilai AVE *(Average Variance Extracted)*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Content (X1)	**0,667**
Accuracy (X2)	**0,655**
Format (X3)	**0,718**
Ease of Use (X4)	**0,769**
Timeliness (X5)	**0,691**
User satisfaction (Y)	**0,749**

Berdasarkan **Tabel 5.9** terbukti bahwa nilai AVE pada variabel *Content* (0,667), *Accuracy* (0,655), *Format* (0,718), *Ease of Use* (0,769), *Timeliness* (0,691), dan *User Satisfaction* (0,749) memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5 (>0,5), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi validitas diskriminan.

5.3.2 Uji Realibilitas

Untuk menguji tingkat realibilitas maka evaluasi terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrumen penelitian. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang berada diatas 0,7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel[53].

Tabel 5. 10 Uji Realibilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Content	**0,875**	**0,876**	***Reliable***
Accuracy	**0,867**	**0,871**	***Reliable***
Format	**0,902**	**0,903**	***Reliable***
Ease of Use	**0,925**	**0,929**	***Reliable***
Timeliness	**0,888**	**0,893**	***Reliable***
User satisfaction	**0,916**	**0,917**	***Reliable***

Pada **Tabel 5.10** Reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Composite Reliability* pada variabel *Content* (0,876), *Accuracy* (0,871), *Format* (0,903), *Ease of Use* (0,929), *Timeliness* (0,893), dan *User Satisfaction* (0,917) telah berada diatas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan *Reliable* dan memenuhi kriteria.

Nilai *Cronbach's Alpha* pada **Tabel 5.10** juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Content* (0,875), *Accuracy* (0,867), *Format* (0,902), *Ease of Use* (0,925), *Timeliness* (0,888), dan *User Satisfaction* (0,916) berada diatas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan *Reliable* dan juga telah memenuhi kriteria.

Dapat disimpulkan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* memiliki reliabilitas yang telah sesuai dari batas minimum dan dapat diterima.

5.4 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Model struktural menggambarkan hubungan antar konstruk laten berdasarkan pada teori. Pengujian model struktural digunakan untuk melihat hubungan antar konstruk laten dengan *R-Square*.

5.4.1 Nilai R-Square

Nilai *R-Square* (R2) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Semakin tinggi nilai R2 mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang lebih baik.

Kriteria batasan nilai R2 ini digolongkan dalam tiga klasifikasi, yaitu nilai R2 diatas 0,67 sebagai *substantial* (kuat), 0,33 sebagai *moderate* (sedang), dan 0,19 sebagai *weak* (lemah)[53].

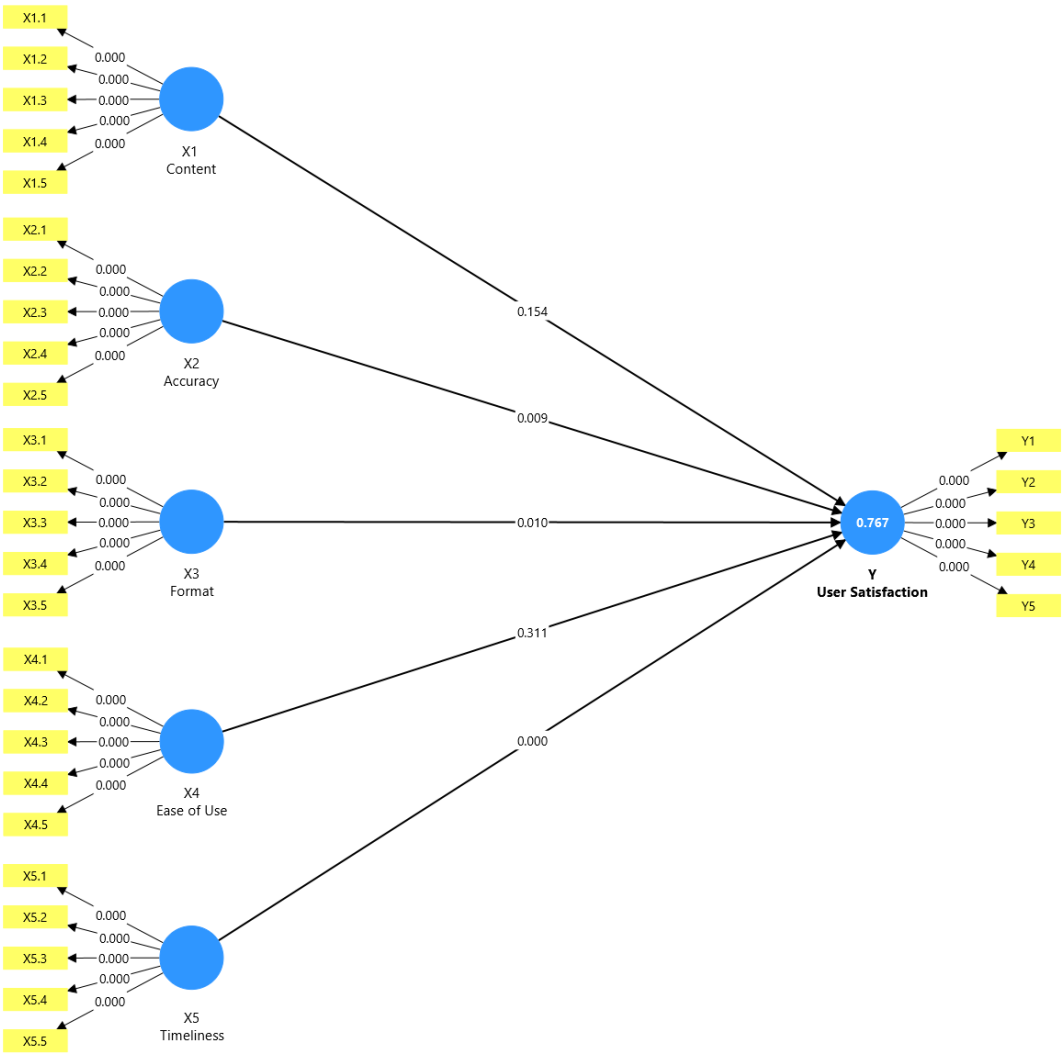
Tabel 5. 11 R-Square

	R Square	**R Square Adjusted**
User Satisfaction	**0,767**	**0,764**

Dari **Tabel 5.9** menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada *output Smart*PLS memperoleh nilai sebesar 0,767. Hal ini diketahui bahwa varian variabel kuat untuk menggunakan *website* EMIS 4.0 GTK Madrasah mampu dijelaskan oleh variabel yang diteliti yaitu *Content, Accuracy, Format, Ease of Use,* dan *Timeliness* yang diinterpretasikan sebesar 76,7% sedangkan nilai yang tersisa sebesar 23,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Nilai ini dikategorikan *subtansial* (kuat), maka dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *subtansial* (kuat) terhadap variabel dependen.

5.5 UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nyata masing-masing variabel independen *Content, Accuracy, Format, Ease of Use,* dan *Timeliness* terhadap variabel dependen *User Satisfaction.*



Gambar 5. 8 *Output Bootstrapping*

Dalam penelitian ini terdapat lima buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu. Kriteria *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah, dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* adalah >1,96 dan nilai probabilitas/signifikansi *(P-Values)* <0,05.

Tabel 5. 12 *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Hasil
X1-> Y	0,092	1,427	**0,154**	**Ditolak**
X2 -> Y	0,190	2,620	**0,009**	**Diterima**
X3 -> Y	0,206	2,576	**0,010**	**Diterima**
X4 -> Y	0,072	1,014	**0,311**	**Ditolak**
X5-> Y	0,401	5,757	**0,000**	**Diterima**

Berdasarkan Tabel 5.12 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian **H1** yaitu ***Content*** terhadap ***User Satisfaction*** menunjukkan dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Ceofficients* 0,092 (Positif), nilai *T-statistic* 1,427 tidak sesuai ambang batas (<1,96) dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,154 tidak sesuai ambang batas (>0,05) sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak.** Hal ini mungkin terjadi dikarenakan *content* (isi) pada *website* EMIS 4.0 GTK Madrasah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).* Penolakan hipotesis pada variabel *content* ini juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Silvia Yulianti dan Riya Widayanti dengan Judul "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna *E-Learning* Menggunakan Model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) di Universitas Esa Unggul"[54] menyatakan bahwa *content* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).*

2. Pengujian **H2** yaitu ***Accuracy*** terhadap ***User Satsfaction*** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Ceofficients* 0,190 (Positif), nilai *T-statistic* 2,620 sesuai ambang batas (>1,96) dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,009 sesuai ambang batas (<0,05) sehingga H2 pada penelitian ini **diterima.** Hal ini terjadi dikarenakan *accuracy* (akurat) pada *website* EMIS 4.0 GTK Madrasah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).* Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roro Jezy Fidharea dan Ardhini Warih Utami[55] menyatakan bahwa *accuracy* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).*
3. Pengujian **H3** yaitu ***Format*** terhadap ***User Satsfaction*** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Ceofficients* 0,206 (Positif), nilai *T-statistic* 2,576 sesuai ambang batas (>1,96) dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,010 sesuai ambang batas (<0,05) sehingga H3 pada penelitian ini **diterima.** Hal ini terjadi dikarenakan *format* (bentuk) pada *website* EMIS 4.0 GTK Madrasah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).* Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuli Asni dan Dedy Irfan[28] menyatakan bahwa *format* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction)*.
4. Pengujian **H4** yaitu ***Ease of Use*** terhadap ***User Satisfaction*** menunjukkan dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Ceofficients* 0,072 (Positif), nilai *T-statistic* 1,014 tidak sesuai ambang batas (<1,96) dan nilai

P-values tidak memenuhi syarat yaitu 0,311 tidak sesuai ambang batas (>0,05) sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak.** Hal ini mungkin terjadi dikarenakan *Ease of Use* (kemudahan pengguna) pada *website* EMIS 4.0 GTK Madrasah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).* Penolakan hipotesis pada variabel *content* ini juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Esty Purwaningsih, Ela Nurelasari, dan Hiskia Junian Tamba[56] menyatakan bahwa *ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).*

5. Pengujian **H5** yaitu ***Timeliness*** terhadap ***User Satsfaction*** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Ceofficients* 0,401 (Positif), nilai *T-statistic* 5,757 sesuai ambang batas (>1,96) dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,000 sesuai ambang batas (<0,05) sehingga H3 pada penelitian ini **diterima.** Hal ini terjadi dikarenakan *timeliness* (ketepatan waktu) pada *website* EMIS 4.0 GTK Madrasah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).* Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nayla Yuniar Malapul, Lanto Ningrayati, dan Alfian Zakaria[57] menyatakan bahwa *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *(user satisfaction).*

5.6 REKOMENDASI PERBAIKAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel-variabel yang memengaruhi kepuasan pengguna *(user satisfaction),* terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan fokus perbaikan dan pengembangann layanan, yaitu sebagai berikut:

1. *Content* (X1): Karena variabel *content* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka disarankan agar pengelola *website* perlu menambahkan panduan atau tutorial penggunaan agar membantu pengguna dalam memahami fitur dengan lebih mudah.
2. *Accuracy* (X2): Variabel akurasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Maka, penting untuk selalu memastikan seluruh data dan informasi yag disajikan benar, tetap valid, dan dapat dipercaya. Selalu melakukan pengecekan berkala terhadap data GTK yang masuk.
3. *Format* (X3): Variabel format terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Maka, pengelola disarankan agar selalu mempertahankan tata letak agar selalu rapi dan teratur.
4. *Ease of Use* (X4): Kemudahan pengguna belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, namun tetap menjadi faktor yang paling penting untuk diperhatikan. Pengelola harus melakukan evaluasi untuk mempermudah alur navigasi dalam sistem, terutama untuk fitur pengelolaan data GTK, dan disarankan untuk memberikan tooltip atau petunjuk penggunaan pada setiap fitur penting.
5. *Timeliness* (X5): Variabel ketepatan waktu terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Oleh karena itu, pengelola dapat

meningkatkan kecepatan pemrosesan data terutama pada jam sibuk dan memastikan agar server tidak sering down atau lambat.

Secara keseluruhan, pengembang *website* EMIS 4.0 GTK Madrasah sebaiknya menekankan pada peningkatan isi informasi dan kemudahan pengguna yang ada pada *website* sambil tetap memperhatikan keakuratan, format dan ketepatan waktu informasi agar dapat tercipta pengalaman bagi pengguna yang lebih optimal.